



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS 2020



Modul Pembelajaran SMA Bahasa Indonesia





MAKNA TERSIRAT DALAM TEKS ANEKDOT BAHASA INDONESIA KELAS X

PENYUSUN Sutji Harijanti, S.Pd., M.Pd. SMAN 5 Semarang

DAFTAR ISI

PE	ENYUSUN	2
DA	AFTAR ISI	3
GL	OSARIUM	4
PE	TA KONSEP	5
PE	ENDAHULUAN	6
A.	Identitas Modul	6
B.	Kompetensi Dasar	6
C.	Deskripsi Singkat Materi	6
D.	Petunjuk Penggunaan Modul	6
E.	Materi Pembelajaran	7
KE	EGIATAN PEMBELAJARAN 1	8
Po	kok-Pokok Isi Teks Anekdot	8
A.	Tujuan Pembelajaran	8
B.	Uraian Materi	8
C.	Rangkuman	8
D.	Latihan Soal	9
E.	Penilaian Diri	13
KE	EGIATAN PEMBELAJARAN 2	14
Ма	akna Tersirat Teks Anekdot	14
A.	Tujuan Pembelajaran	14
B.	Uraian Materi	14
C.	Rangkuman	14
D.	Latihan Soal	15
E.	Penilaian Diri	19
EV	ALUASI	20
DA	AFTAR PUSTAKA	26

GLOSARIUM

Analisis : Penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan,

perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang

sebenarnya(sebab-musabab, duduk perkaranya, dan

sebagainya)

Anekdot : Cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan,

biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan

berdasarkan kejadian yang sebenarnya

Evaluasi Penilaian : Penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai

suatu rancangan

Humor : Sesuatu yang lucu

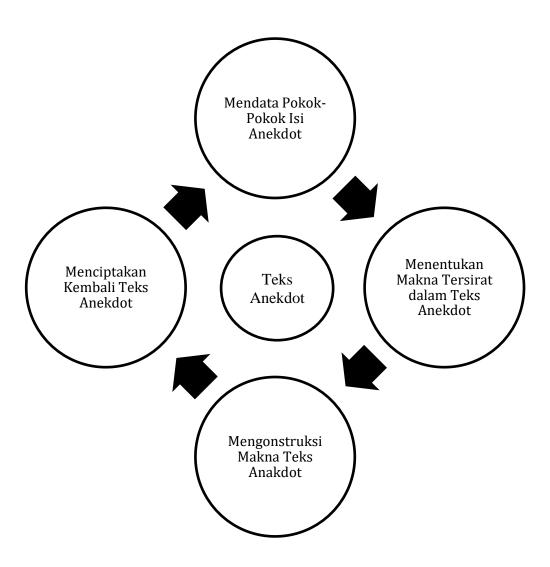
Makna tersirat : Makna yang terkandung di dalamnya

Sindiran : Perkataan(gambar dan sebagainya) yang bermaksud

menyindir orang; celaan (ejekan)

Teks : Naskah yang berupa kata-kata asli dari pengarang

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : X

Alokasi Waktu : 4 JP 2 X Pertemuan

Judul Modul : Makna Tersirat dalam Teks Anekdot

B. Kompetensi Dasar

3.5 Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat

4.5 Mengonstruksi makna tersirat dalam sebuah teks anekdot baik lisan maupun tulis.

C. Deskripsi Singkat Materi

Halo peserta didik yang hebat, semoga kalian selalu sehat dan semangat. Selamat berjumpa di modul pembelajaran Bahasa Indonesia. Dalam modul ini akan dibahas beberapa aspek yang merupakan bagian dari teks anekdot, aspek- aspek tersebut adalah: Mendata pokok-pokok isi anekdot; Menganalisis teks anekdot; Mengonstruksi makna tersirat dalam teks anekdot; Menciptakan teks anekdot.

Hidup di dunia pasti banyak mengalami peristiwa kadang menyenangkan, menyedihkan, menyeramkan, dan menggelikan. Peristiwa tersebut membuat kita ketakutan, sedih, atau pun tertawa terbahak-bahak. Namun, dibalik peristiwa tersebut pasti ada makna yang tersirat, yang kadang dapat dijadikan untuk instropeksi diri.

Pun demikian dalam pembahasan di modul ini, teks anekdot akan membahas cerita lucu yang dapat dijadikan sebagai bahan sindiran yang didalamnya terkandung makna tersirat, yang secara rinci akan dibahas secara jelas sesuai dengan tujuannya yang mengarah pada aspek-aspek yang sudah dipaparkan sebelumnya. Untuk itu, mari kita pelajari bersama-sama.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Agar modul dapat digunakan secara maksimal maka kalian diharapkan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1. Pelajari dan pahami peta materi yang disajikan dalam setiap modul
- 2. Pelajari dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran
- 3. Pelajari uraian materi secara sistematis dan mendalam dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- 4. Lakukan uji kompetensi di setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk menguasai tingkat penguasaan materi.
- 5. Diskusikan dengan guru atau teman jika mengalami kesulitan dalam pemahaman materi. Lanjutkan pada modul berikutnya jika sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi **2** kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama: Struktur Anekdot

Kedua : Kebahasaan Anekdot

Modul ini sangat bermanfaat bagi kalian. Kalian dapat lebih peka memahami keadaan sekeliling kalian. Kepekaan kalian itu akan dapat digunakan untuk memahami struktur dan kebahasaan dalam anekdot. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya. Kalian pasti bisa.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 Pokok-Pokok Isi Teks Anekdot

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu mendata pokokpokok isi anekdot atau gambar yang disajikan dan mengontsruksi makna tersirat dari teks anekdot dengan semangat, kritis dan cermat.

B. Uraian Materi

1. Mendata Pokok-Pokok Isi Teks Anekdot

Teks anekdot adalah cerita singkat yang menarik karena lucu dan mengesankan, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya. Tetapi, ada makna yang tersirat yang terkandung dalam teks tersebut.

Makna teks anekdot membawa fungsi sosial yang bertujuan mengkritik atau menyindir. Kritik dan sindiran tersebut diperoleh dari realita sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari- hari. Hal tersebut disampaikan melalui lelucon sehingga tidak terkesan menghakimi atau menyudutkan pihak tertentu sehingga dapat disimpulkan terdapat beberapa ciri-ciri teks anekdot.

Cerita dikemas dalam bentuk lelucon, berisi kritik atau sindiran, melibatkan tokoh-tokoh yang dikenal oleh masyarakat. Berbentuk narasi singkat yang mengandung tokoh, alur, dan latar.(tim edukatif erlangga)

Anekdot dapat juga diungakapkan dalam bentuk gambar atau ilustrasi, biasanya dapat kita temukan di media cetak berupa komik atau di media elektronik berupa meme.

2. Mengonstruksi Makna Tersirat dalam Teks Anekdot

Mengonstruksi berasal dari kata dasar konstruksi yang menurut KBBI salah satunya bermakna susunan. Maka apabila sama- sama mendapat awalan meng- maka menjadi menyusun.

Dalam menyusun atau mengonstruksi kita harus menentukan topik, sasaran , dan unsur kelucuan dalam anekdot serta menyimpulkan makna dan pesan tersirat di dalamnya. Makna tersirat dianalisis dan diuraikan berdasarkan fakta-fakta yang berhubungan dengan topik yang terdapat dalam teks anekdot. Makna tersebut dihubungkan dengan nilai-nilai kehidupan sehingga pembaca dapat mendalami dan merenungkan isi teks anekdot tersebut.

C. Rangkuman

- 1. Anekdot merupakan cerita lucu yang bersifat menghibur yang dikemas dalam bentuk narasi atau percakapan. Anekdot dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan untuk introspeksi maupun inspirasi
- 2. Anekdot juga digunakan sebagai media untuk mengkritik dan menyindir secara halus karena dikemas dalam cerita yang lucu dan menggelitik .sehingga membuat orang dengan sebang hati menerima kritikan tersebut.

- 3. Untuk memahami anekdot, pembaca harus mencermati topik dan rangkaian peristiwa yang diperkenalkan oleh tokoh.
- 4. Dalam menyusun atau mengonstruksi kita harus menentukan topik, sasaran , dan unsur kelucuan dalam anekdot. Serta menyimpulkan makna dan pesan tersirat di dalamnya.

D. Latihan Soal

Cermatilah teks anekdot berikut!

Mengikuti Kuis

Suatu hari Doni dan Trio mengikuti sebuah kuis berhadiah. Doni menjadi pengarah sedangkan Trio menjadi penjawab. Apapun yang dikatakan Trio, Doni hanya boleh menjawab ya, tidak, atau bisa jadi.

Doni : Nama tempat?
Trio : Tidak!
Doni : Makanan?
Trio : Tidak!
Doni : Orang?

:Tidak!

Trio : Ya, ya, ya!
Doni : Profesi?
Trio : Ya!
Doni : Guru?

Doni :Berdasi?
Trio :Ya, ya!
Doni : Pejabat?
Trio : Ya, ya!

Doni : Di kantor suka tidur?

Trio : Ya!

Trio

Doni :Banyak yang korupsi?
Trio : Bisa jadi, bisa jadi!
Doni : Anggota DPR?

Trio :Ya...!

Akhirnya Doni menjawab betul.

1. Apa isi teks anekdot tersebut!								

2. Evaluasilah isi teks anekdot yang berjudul "Mengikuti Kuis" tersebut dengan mengisi tabel di bawah ini!

No	Unsur teks Anekdot	Terdapat dalam teks		Kalimat
		Ya	Tidak	pembukti
				dalam teks
1	Judul			
2	Partisipan/Tokoh			
3	Humor/Lucu			
4	Kritikan/Sindiran			
5	Singkat			
6	Menarik			
7	Nyata			_



Sumber: https://www.mypurohith.com/contoh-teks-anekdot/

3.	. Tuliskan makna yang tersirat saat melihat gambar 1 anekdot tersebut!				

Bacalah teks yang berjudul "Keluarga Miskin dan Durian" berikut!

Di sebuah desa, hiduplah seorang janda dengan anaknya. Hari ini tidak ada kepulan asap di dapur. Hasan sangat lapar. Ia pun pergi dari rumah, siapa tahu ada orang yang berbelas kasihan terhadapnya dengan memberi makan kepadanya. Namun, tak seorang pun yang belas kasih kepadanya. Akhirnya, Hasan punya akal panjang yaitu mencuri buah durian milik tetangga yang kikir itu. Dia pulang ke rumah membawa sebuah durian. Ibunya pun senang melihat kedatangan anaknya yang membawa makanan. Ibunya pun memuji tindakan Hasan.

"Lain kali lebih banyak, ya, Nak! Tidak hanya satu!" kata ibunya dengan polos.

Hari ini cuaca lebih cerah. Hasan pun pergi ke kebun. Diambilnya dua buah durian. Tapi naas bagi Hasan, warga sudah menghadangnya. Hasan di hakimi oleh massa. "Ini bukan keinginan saya, tapi keinginan ibuku." Hasan menjerit kesakitan. Ibunya hanya diam."Bagaimana warga, apakah kita lanjutkan hukuman ini!" kata kepala kampung "Lanjut, hajar dia, sampai dia kapok!" seru warga. Ibunya hanya bisa melihat anak yang malang itu dihakimi massa.

Setelah warga puas melampiaskan amarah dan meninggalkannya, ibunya datang memeluknya. Tapi Hasan malah memukul ibunya. Ibunya jatuh tersungkur di tanah. "Kenapa ibu dulu tidak memarahiku ketika aku mencuri pertama kali. Sekarang jadi seperti ini. Ya Allah, hukumlah Ibu yang tidak menyayangi anaknya!" rintih Hasan

4. Sebutkan nilai moral dari cerita tersebut!					

Kunci Latihan Soal Pembelajaran 1

1. Sindiran terhadap anggota DPR yang melakukan korupsi

2.

No	Unsur teks Anekdot	Terdapat dalam teks		_		Kalimat pembukti dalam teks
		Ya	Tidak			
1	Judul	V		Judulnya : Mengikuti kuis		
2	Partisipan/Tokoh	V		Doni dan Trio		
3	Humor/Lucu	v		Saat tebakan tentang profesi		
4	Kritikan/Sindiran	V		Tentang anggota dewan yang berdasi namun suka korupsi		
5	Singkat	v		Ceritanya singkat, dan padat		
6	Menarik	V		Anggota DPR yang sudah bergaji besar namun masih suka korupsi		
7	Nyata	V		Banyak terjadi di masyarakat		

- 3. Saat PNS naik gaji maka harga pun akan ikut naik. Padahal tidak semua warga negara adalah PNS.
- 4. Nilai moral :
 - Jangan mencuri apa pun alasannya.
 - Jangan pernah memukul orangtua terutama ibu

E. Penilaian Diri

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari.

Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kalian telah mendata pokok-pokok		
	informasi?		
2	Dapatkah kalian menganalisis cara		
	penggambaran karakter unggul tokoh?		
3	Dapatkah kalian mengidentifikasi kaidah		
	bahasa teks anekdot?		
4	Dapatkah kalian menceritakan kembali isi		
	teks anekdot dengan pola penyajian yang		
	berbeda?		

Jika menjawab "TIDAK" pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut, pelajari ulang kegiatan belajar 1 yang sekiranya perlu kalian ulang. **Jangan putus asa untuk mengulang lagi!**

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 Makna Tersirat Teks Anekdot

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian mampu menentukan makna tersirat dalam sebuah anekdot dan menciptakan kembali teks anekdot dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan disiplin.

B. Uraian Materi

Makna Tersirat dalam Sebuah Teks Anekdot

Pada penjelasan sebelumnya diungkapkan bahwa teks anekdot merupakan cerita yang singkat dan lucu. Namun demikian, dibalik kelucuannya muncul makna tersirat di antaranya untuk menyindir atau merupakan sarana untuk mengkritik persoalan yang biasanya terdapat dalam dunia politik.

Ekspresi, gestur tubuh, dan perilaku tokoh dalam teks anekdot pun dijadikan sebagai daya tarik tersendiri untuk menyampaikan pesan. Hal ini disebabkan karena pesan merupakan hal yang paling penting dalam teks anekdot. Pesan tersebut disampaikan secara tersirat sehingga pembaca harus memahami terlebih dahulu isi anekdot itu. Oleh karena itu, pembaca harus cermat dan cerdas ketika membaca teks anekdot agar dapat memahami pesan yang sebenarnya yang dinginkan oleh penulis teks anekdot tersebut.

Menciptakan Kembali Teks Anekdot

Menciptakan teks anekdot sangat berbeda dibandingkan jika kalian menciptakan teks-teks yang lain. Mengapa demikian? karena teks anekdot bukan sekadar teks yang hanya dipahami konten/ isi nya saja tetapi membaca teks ini perlu identifikasi dan perenungan untuk mendapatkan makna atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis sehingga ketika kalian akan menciptakan teks ini , maka yang harus dikuasai adalah kalian harus paham dan tahu persoalan disekitarnya baik dari yang terdekat sampai dengan yang terjauh atau terluas. Baik masalah sosial, politik maupun budaya.

Pemunculan tokoh dan pembuatan alur yang menarik, dapat menjadi daya tarik sendiri bagi pembaca pada saat menikmati anekdot yang kalian buat. ketika kalian akan mengemas topik dan masalah menjadi sebuah teks anekdot. Hal yang jangan sampai dilupakan bahwa ciri anekdot salah satunya adalah sindiran yang dibalut kelucuan. Maka, ingatlah ciri itu sebagai ciri yang paling utama. Maka pastilah teks anekdot yang kalian ciptakan akan disukai oleh pembaca.

C. Rangkuman

- Anekdot berisi makna tersirat yang mengandung pesan tertentu, makna tersebut dapat dikonstruksikan dengan memahami topik, sasaran, dan unsur kelucuan.
- Menemukan makna tersirat dilakukan dengan memahami isi anekdot, menghubungkan makna dengan fakta, dan nilai-nilai kehidupan, mengonstruksi makna tersirat bertujuan membantu memahami masalah yang dikritik dalam anekdot.

- Anekdot diciptakan berdasarkan pengalaman atau peristiwa yang terdapat di sekitar. Teks anekdot juga dapat ditulis dengan cara mengonstruksi anekdot orang lain ke dalam bentuk yang berbeda.
- Dalam menciptakan teks anekdot perlu identifikasi dan perenungan untuk mendapatkan makna atau pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

D. Latihan Soal

Cermatilah teks anekdot berikut!

Mengikuti Kuis

Suatu hari Doni dan Trio mengikuti sebuah kuis berhadiah. Doni menjadi pengarah sedangkan Trio menjadi penjawab. Apapun yang dikatakan Trio, Doni hanya boleh menjawab ya, tidak, atau bisa jadi.

Doni : Nama tempat? Trio : Tidak!

Doni : Makanan? Trio : Tidak! Doni : Orang? Trio : Ya, ya, ya! : Profesi? Doni Trio : Ya! Doni : Guru? Trio : Tidak! : Berdasi? Doni

Trio : Ya, ya! Doni : Pejabat? Trio : Ya, ya!

Doni : Di kantor suka tidur?

Trio : Ya!

Doni : Banyak yang korupsi? Trio : Bisa jadi, bisa jadi! Doni : Anggota DPR?

Trio : Ya...!

Akhirnya Doni menjawab betul.

1.	Apa makna tersirat yang dapat kamu ambil dari teks anekdot yang berjudul "Mengiki Kuis" tersebut? Berikan alasannya!

_						
		yang berjudul "Orang Tuaku Sayang, Anakku Malang" berikut!				
hai bei	rus mengisi rtemu anakn	ng tua Iwan selalu bekerja. Mereka jarang pulang di rumah karena acara seminar maupun diklat. Sudah satu bulan lamanya mereka tidak nya. Rasa kangen pun mendera. Sang bapak ingin menguji anaknya, ncintai dan merindukannya.				
Iwa	Bapak: Wan, apakah kamu sayang terhadap orang tuamu? wan: sangat sayang. Aku selalu merindukan ayah dan ibu ketika aku sendiri di rumal					
Ba		mendengar perkataan Iwan. Beliau percaya kalau anaknya sangat				
Aya	-	angtua. dian berdoa, "Ya, Allah terimakasih kau telah titipkan hamba seorang a. Berikan dia hukuman jika salah."				
Sel	ketika itu, Iw	<i>v</i> an jatuh dan pingsan.				
		ra melarikannya ke rumah sakit. Iwan langsung mendapatkan m medis dan masuk ruang ICU. Ayahnya hanya menangis.				
Id	entifikasilah	makna tersirat yang terdapat dalam teks tersebut!				
	No.	Makna yang tersirat				
	1					
	2					
	3					

Dst.

Kunci Latihan Soal Pembelajaran 1

- 1. Jadilah pejabat yang amanah dan penuh kejujuran karena dari cerita anekdot tersebut secara tersirat terdapat sindiran tentang anggota DPR yang suka tidur dan korupsi padahal mereka dipilih oleh rakyat untuk menyuarakan suara rakyat.
- 2. Ya karena banyak anggota DPR yang terjerat hukum karena korupsi dan sering tertangkap kamera televisi saat sidang membahas masalah rakyat malah tidur

3.

No	Makna yang tersirat			
1	Walau sibuk bekerja orang tua harus tetap memperhatikan anaknya			
2	Kedekatan seorang anak sangat tergantung dari intensitas dan			
	kualitas bersama orangtuanya			
3	Jangan mengabaikan kepercayaan orangtua			
4	Jangan berbohong pada orang tua			

4

Wawa : Ibu tau gak apa persamaan ibu sama macan?

Ibu : Masa ibu disamain dengan macan

Wawa : lha iya la bu, Ibu itu galak terus judes persis kayak macan, tapi walau

gitu macan tetap akan lindungi anaknya, sama kayak ibu. Jadinya aku

saayyaaang baanget sama ibu

Ibu : Aduh rayuanmu maut. Tapi kamu juga kayak topeng monyet lho

Wawa : Masa aku kayak topeng monyet sih, Bu

Ibu : Ia sayang kalo ada maunya baru muji-muji dan baru mau ibu suruh

Wawa : Ya ibu gitu deh...

E. Penilaian Diri

Bagaimana kalian sekarang?

Setelah kalian belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 2, berikut diberikan tabel untuk mengukur diri kalian terhadap materi yang sudah kalian pelajari.

Jawablah sejujurnya terkait dengan penguasaan materi pada modul ini, dan Isilah tabel refleksi diri terhadap pemahaman materi di tabel berikut dan (Centanglah).

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kalian telah memahami makna tersirat		
	dalam sebuah anekdot?		
2	Dapatkah kalian menganalisis nilai-nilai		
	kehidupan dalam sebuah cerita anekdot?		
3	Dapatkah kalian mengidentifikasi ciri-ciri teks		
	anekdot ?		
4	Dapatkah kalian mengontruksi anekdot orang		
	lain ke dalam bentuk yang berbeda?		

Jika menjawab "TIDAK" pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut, pelajari ulang kegiatan belajar 2 yang sekiranya perlu kalian ulang.

Jangan putus asa untuk mengulang lagi!

EVALUASI

Pilihlah satu jawaban yang tepat!

1. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: www.quipper.com/id/blog/mapel/bahasa-indonesia/contoh-soal-teks-anekdot/

Makna yang tersirat berdasarkan gambar tersebut adalah...

- A. Hukum di negeri ini sudah adil
- B. Banyak koruptor yang menyuap dengan sejumlah uang demi diringankan kasusnya
- C. Dengan uang, kasus menjadi ringan.
- D. Vonis hukuman yang dijatuhkan tidak sebanding dengan apa yang diperbuat.
- E. Hakim sudah berlaku adil bagi koruptor

2. Perhatikan gambar berikut!



Sumber: http://terasbahasa.blogspot.com/2016/12/anekdot-dan-novel-1.html

Makna tersirat dari gambar anekdot tersebut adalah...

- A. Menyindir seorang siswa yang suka bolos sekolah
- B. Menyindir seorang bapak yang selalu menasehati
- C. Mengkritik seorang anggota DPR yang suka bolos sekolah D. Menyindir anggota DPR yang sering bolos dalam bekerja
- E. Mengkritik anggota DPR yang tidak memperhatikan pelajar

Bacalah teks anekdot berikut ini untuk menjawab soal 3 dan 4!



Pada siang hari di sebuah kompleks perumahaan yang kelihatan mewah terjadi perdebatan antara Pak RT dan Pak Pemulung. Masalah yang mereka debatkan adalah hal remeh yaitu di lingkungan perumahan itu, memang sudah banyak ditempel papan dengan tulisan "Pemulung Dilarang Masuk", tetapi masih saja ada pemulung yang tidak menaati aturan tersebut.

Pak RT : "Pak sedang cari apa di tempat sampah itu?"

Pemulung: "Ya, sudah tentu cari barang bekas atau botol plastik yang dapat didaur

ulang."

Pak RT : "Maaf ya Pak, Bapak dapat baca tulisan yang ada di depan pintu gerbang

perumahan ini, tidak?"

Pemulung: "Bagaimana tulisannya apa, Pak?"

Pak RT : "Di papan itu tertulis Pemulung Dilarang Masuk, lantas kenapa Bapak

nekat masuk di perumahan ini?"

Pemulung: "Bagaimana, Pak RT ini bagaimana sih... kalau saya bisa baca tulisan

yang di papan itu, tentu saya tidak akan jadi pemulung, Pak!"

Pak RT kemudian terdiam membisu dan berpikir bahwa jawaban pemulung itu ada benarnya juga. Pemulung tadi ternyata buta huruf, jelaslah ia tidak bisa baca papan larangan pemulung.

 $Sumber: \underline{www.kompasiana.com/trojanganjen/552a5c3af17e61f101d623d1/kisah-\underline{pemulung}$

- 3. Dari segi makna tersirat, teks anekdot tersebut dapat diinterpretasikan sebagai...
 - A. Pemulung dilarang masuk!
 - B. Banyak pemulung yang tidak menaati peraturan.
 - C. Masih banyak orang miskin di sekitar kita.
 - D. Ternyata angka buta aksara di sekitar kita masih banyak.
 - E. Ternyata masih banyak pemulung di sekitar kita.

- 4. Topik teks anekdot tersebut adalah...
 - A. Perumahan mewah yang tidak boleh dimasuki oleh pemulung
 - B. Pemulung yang sedang mencari sampah
 - C. Pemulung yang masuk ke perumahan Pak RT
 - D. Pak RT yang menegur pemulung
 - E. Pemulung yang buta aksara.

Bacalah teks anekdot berikut dengan seksama untuk menjawab soal no 5 dan 6!



Seorang dosen Fakultas Hukum sedang memberi kuliah Hukum Pidana. Saat tiba sesi tanya jawab si Lia bertanya pada dosen, "Apa kepanjangan dari KUHP,Pak?" Lalu dosen tidak menjawab sendiri, tetapi dilemparkannya pada si Ahmad. "Saudara Ahmad, coba bantu saya untuk menjawab pertanyaan saudara Lia!" pinta beliau. Dengan tegas si Ahmad menjawab, "Kasih Uang Habis Perkara, Pak!" tegasnya. Mahasiswa lain tentu tertawa, sedang pak dosen geleng-geleng kepala, seraya menambahkan pertanyaan pada si Ahmad, "Saudara Ahmad, darimana Saudara tahu jawaban itu?" Dasar si Ahmad, pertanyaan tersebut dijawabnya pula dengan tegas, "Peribahasa Inggris mengatakan 'Pengalaman adalah guru yang terbaik' begitu, Pak!" Seisi kelas tertawa. Lalu tawa mereda dan kelas kembali tenang.

Sumber: https://www.materibindo.com/2019/10/contoh-soal-teks-anekdot-dan-jawabannya.html

- 5. Kelucuan teks anekdot terdapat pada bagian...
 - A. Saat Ahmad memplesetkan KUHP menjadi Kasih Uang Habis Perkara
 - B. Dosen sedang memberi kuliah hukum pidana
 - C. Sesi tanya jawab antara mahasiswa dan dosen
 - D. Para mahasiswa tertawa mendengar jawaban Ahmad
 - E. Para mahasiswa menertawakan keluguan Ahmad menjawa pertanyaan dosen
- 6. Makna tersirat pada teks anekdot tersebut adalah...
 - A. Menjelaskan kepanjangan KUHP sebenarnya adalah Kitab Undang Hukum Pidana
 - B. Mengkritik bapak dosen yang sedang memberikan kuliah hukum pidana
 - C. Menyindir kepada oknum penegak hukum yang mau disuap
 - D. Peribahasa Inggris mengatakan pengalaman adalah guru terbaik
 - E. Menyindir Lia yang bertanya kepanjangan KUHP

Bacalah kutipan teks anekdot berikut ini dengan seksama untuk menjawab no. 7 dan 8!

Konon otak orang Indonesia sangat digemari dan jadi rebutan di antara calon penerima donor otak manusia. Di bursa pasar gelap, harga otak manusia Indonesia dikabarkan paling tinggi. Setiap ada persediaan hampir bisa dipastikan langsung laku terjual.

Orang-orang pun heran. Mengapa bukan otak orang Yahudi yang terkenal cerdascerdas itu yang diburu? Mengapa bukan otak orang-orang Jepang, yang tersohor memiliki kemampuan tinggi dalam bidang teknologi, yang diperebutkan? Atau, mengapa tidak otak orang Cina yang sudah dikenal luas lihai berbisnis? Mengapa justru otak orang Indonesia?

Setelah dilakukan semacam penelitian, ternyata persepsi para penerima donor otak dalam menentukan pilihan bukan pada standar umum seperti asumsi di atas. Jawab mereka: "Habis, otak orang Indonesia rata-rata masih mulus. Soalnya jarang dipakai!"

Sumber: https://zuhriindonesia.blogspot.com/2019/11/kumpulan-soal-teks-anekdot.html

- 7. Menurut teks anekdot tersebut mengapa otak orang Indonesia diburu oleh calon penerima donor otak?
 - A. Karena otak orang Indonesia cerdas-cerdas
 - B. Karena otak orang Indonesia seperti otak orang Cina
 - C. Karena otak orang Indonesia mulus, jarang dipakai
 - D. Karena orang Indonesia rajin memelihara otaknya
 - E. Karena orang Indonesia rajin belajar
- 8. Maksud dari sindiran dalam teks anekdot tersebut adalah...
 - A. Orang Indonesia rajin berpikir
 - B. Orang Indonesia rajin merawat otaknya
 - C. Orang Indonesia rajin belajar
 - D. Orang Indonesia malas bekerja
 - E. Orang Indonesia malas berpikir

Bacalah susunan teks anekdot berikut ini dengan saksama!

- (1) "Kita sudah memenuhi permintaanmu." kata editor itu memberitahu si pengarang.
- (2) Artikel itu disertai dengan sepucuk surat dari pengarangnya : "Atur saja pemberian tanda bacanya dengan benar dan terbitkan seluruh ceritanya."
- (3) "Tapi di waktu yang akan datang, silakan kirimkan saja pemberian tanda bacanya. Lalu kita terkenal karena menulis artikel kita sendiri."
- (4) Gondolin, seorang penerbit dan editor yang terkenal dari harian Italia IL Mesagero, menerima sebuah artikel yang agak buruk dari seorang temannya yang sekaligus seorang politikus.

 $Sumber: \underline{https://www.materibindo.com/2019/10/contoh-soal-teks-anekdot-dan-\underline{jawabannya.html}$

- 9. Susunan potongan-potongan teks yang tepat agar menjadi anekdot yang utuh dan padat adalah...
 - A. (4)-(1)-(2)-(3)
 - B. (4)-(3)-(1)-(2)
 - C. (4)-(2)-(3)-(1)
 - D. (4)-(2)-(1)-(3)
 - E. (4)-(3)-(2)-(1)

Amati teks berikut ini!

Teks 1

Seekor kutu tinggal pada tanduk banteng. Setelah ada di sana sekian lama dan merasa ingin pindah, dia kemudian bertanya pada banteng apakah sang banteng memang ingin pindah. "Aku tak tahu kapan kau datang, jawab si banteng, "kurasa aku pun tak perlu memberi peringatan saat kau pergi." *Teks 2*

Sejak bertemu dengan dia, hidupku menjadi lebih berarti. Setiap hari aku mendapatkan wejangan-wajangan darinya. Salah satunya adalah wejangan bagaimana cara menikmati hidup agar tidak tamak dan selalu bersyukur. "Seandainya bisa, manusia pasti akan menggenggam dunia," katanya suatu saat. *Teks 3*

Saudara-saudara yang saya hormati, beberapa hari yang lalu, masyarakat sedang merayakan pesta demokrasi—memilih presiden dan wakil presiden secara langsung. Saya berharap, siapapun yang menjadi presiden dan wakil presiden, kita harus berlapang dada untuk menerima segala kebijakannya.

 $Sumber: \underline{http://masroniguru13.blogspot.com/2017/11/penilaian-harian-teks-anekdot-dan.html$

- 10. Berdasarkan isi teks yang termasuk teks anekdot adalah...
 - A. Teks 1
 - B. Teks 2
 - C. Teks 3
 - D. Teks 1 dan teks 2
 - E. Teks 2 dan teks 3

KUNCI JAWABAN:

- 1. B
- 2. D
- 3. D
- 4. E
- 5. A
- 6. C
- 7. C
- 8. E
- 9. D
- 10. A

DAFTAR PUSTAKA

- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia* SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mafrukhi, W.dan Wahono (2017). ESPS: Bahasa Indonesia untuk SMA/MA Kelas X Kelompok Wajib. Penerbit Erlangga.
- Suherli, d. (t.thn.). *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2018*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Sumber internet:

- Romadecade. (2020, Januari 01). *Contoh Teks Anekdot*. Diambil kembali dari www.romadecade.org: https://www.romadecade.org/contoh-teks-anekdot/#!
- Saddoen, A. (2018, Oktober 01). *15+ Contoh Teks Anekdot Lucu, Singkat, Menyindir Beserta Strukturnya lengkap*. Diambil kembali dari moondoggiesmusic.com:
- https://moondoggiesmusic.com/contoh-teks-anekdot/#gsc.tab=0
- Syahrul. (2018, Desember 21). 50+ Contoh Teks Anekdot Beserta Strukturnya. Diambil kembali dari angalul.com: https://angalul.com/contoh-teks-anekdot/
- Topata, J. (2020, Januari 01). *Contoh Teks Anekdot*. Diambil kembali dari www.mypurohith.com: https://www.mypurohith.com/contoh-teks-anekdot/